

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan sebaran kekeringan meteorologis di DAS Sumani memiliki pola yang berbeda-beda dari tahun ketahun. Berdasarkan hasil analisis daerah rawan kekeringan didapatkan :

1. Hampir setengah wilayah DAS Sumani mengalami rawan kekeringan dalam kategori sedang, sedangkan dalam kategori tinggi hingga sangat tinggi hanya tersebar di beberapa kecamatan.
2. Daerah yang mengalami rawan kekeringan kategori sedang, penggunaan lahan yang dominan adalah sawah dan pemukiman, dengan kemiringan lereng 0-8%. Untuk kategori tinggi penggunaan lahan yang dominan adalah pertanian lahan kering dan lahan terbuka, dengan kemiringan lereng 25-40%. Sedangkan kategori sangat tinggi penggunaan lahan yang dominan adalah lahan kering campuran, dengan kemiringan lereng >40%.
3. Kecamatan yang terluas untuk kerawanan kategori tinggi dan sangat tinggi adalah kecamatan Kubung dengan luas kerawanan kategori tinggi seluas 4.522,28 ha dan luas kerawanan kategori sangat tinggi seluas 3.490,31 ha.

### 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, penulis menyarankan hal-hal berikut ini:

1. Penambahan variabel lainnya untuk menentukan tingkat kerawanan kekeringan suatu daerah.
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pemerintah untuk dapat dijadikan sumber informasi dan dapat digunakan sebagai masukan dalam merencanakan mitigasi bencana maupun adaptasi bagi wilayah yang rawan akan bahaya kekeringan.

3. Dikarenakan penilaian kekeringan pada penelitian ini berdasarkan pada data historis sehingga tidak menutup kemungkinan dapat dijadikan pertimbangan untuk melakukan proyeksi mengenai sebaran kekeringan dimasa depan.

